

Kepala Desa di Bogor Asyik Nyawer di Pesta Hajatan

BOGOR (IM)- Beredar video viral di media sosial Instagram, seorang kepala desa di Kabupaten Bogor asyik nyawer di atas panggung. Kepala desa itu menyawer dengan penyanyi wanita yang sedang pentas di pesta hajatan.

Video itu salah satunya diunggah akun Instagram @warungjurnal. Terlihat gemerlap panggung di malam hari sambil diiringi alunan musik dangdut. Nampak pria bertubuh gempal asyik berjoget bersama beberapa penyanyi wanita.

Di sela-sela berjoget, pria yang merupakan kepala desa itu pum beberapa kali melempar lembaran uang di atas panggung.

"Viral di media sosial, video Kades di Bogor sawer uang sambil berjoget di depan para pedangdut wanita," tulis akun @warungjurnal yang dikutip, Rabu (10/8).

Sekretaris Kecamatan Sukajaya, Tirta Juwarta membenarkan pria dalam video merupakan kepala desa di wilayahnya. Aksi itu diketahui

terjadi saat pesta hajatan warga pada Sabtu (6/8).

"Benar (kepala desa), lagi di hajatan malam Minggu kemarin," kata Tirta, Kamis (11/8). Menurutnya, dalam aturan tidak ada yang dilarang oleh kepala desa berinisial AH itu. Hanya saja, sebagai kepala desa aksinya dinilai kurang pantas.

"Kalau aturan menurut saya tidak ada yang dilarang ya, itu dilakukan di luar jam kerja juga. Cuma saya menyangkan ya ini persoalan tidak etis saja dengan statusnya yang kepala desa," ungkapnya. Karena, uang yang dibuat untuk menyawer itu seyogyanya masih bisa digunakan untuk membantu warganya jika ada yang masih kesulitan.

Dengan adanya kejadian ini, bisa merugikan sang kepala desa karena dinilai kurang baik di mata warganya. "Yang jelas sanksi sosial juga sudah kena. Dengan adanya kejadian ini pasti akan pengaruh juga kepercayaan atau suara dari warganya," tutupnya. ● **gio**

Suspek Cacar Monyet Ditemukan di Cilegon

CILEGON (IM)- Satu kasus suspek cacar monyet atau monkeypox ditemukan di Kota Cilegon tepatnya di Kecamatan Pulomerak.

Hal tersebut dibenarkan oleh Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Cilegon, Ratih Purnamasari. "Iya ada, ibu-ibu usia 60 tahun," ujar Ratih, Kamis (11/8).

Dijelaskan Ratih, terungkapnya kasus suspek cacar monyet itu berasal dari laporan dari Puskesmas Pulomerak bahwa pasien mengalami gejala seperti cacar monyet dan pasien mengalami riwayat perjalanan dari luar kota.

Kemudian laporan itu langsung direpson oleh Dinkes dengan melakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk memastikan apakah penyakit tersebut

benar cacar monyet atau bukan. "Kita ambil swab dan bawa ke laboratorium, bisa saja hanya cacar biasa atau penyakit lain bukan monkeypox. Baru suspek ya mudah-mudahan hasilnya negatif," tuturnya.

Ratih menyarankan kepada masyarakat untuk tetap waspada, dan meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan pola hidup bersih dan sehat.

"Cuci tangan pakai sabun di bawah air yang mengalir, jangan merokok, makan dengan gizi seimbang, olahraga teratur, sehari-hari harus makan sayur dan buah, dan pakai masker karena penyakit banyak yang ditularkan melalui udara," ujar Ratih. ● **pra**



IDN/ANTARA

PENJUALAN LAMPION MERAH PUTIH MENINGKAT

Perajin memasang contoh lampion bermotif merah putih untuk dekorasi HUT ke-77 Kemerdekaan RI di Istana Lampion Solo, Jawa Tengah, Kamis (11/8). Pengusaha setempat mengaku penjualan lampion yang dijual seharga Rp15 ribu hingga Rp100 ribu tergantung bahan dan ukuran tersebut mengalami peningkatan sebanyak 300 persen dibandingkan perayaan HUT RI tahun sebelumnya.

Anak Usia 7 Tahun di Bogor Mengalami Gizi Buruk

BOGOR (IM)- Kasus anak gizi buruk kembali ditemukan di Kabupaten Bogor. Kali ini, laporan gizi buruk dialami AM (7), warga Kecamatan Parungpanjang sejak Juni 2022.

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bogor melakukan pemantauan perkembangan kesehatan AM dengan Pembinaan Makanan Tambahan (PMT), serta rutin melakukan penimbangan berat badan. "Kami sudah menerima laporan adanya kasus gizi buruk pada bulan Juni 2022. Kronologisnya, ada laporan dari kader kami di lapangan yang melakukan penimbangan berat badan pasien AM," kata Sekretaris Dinkes Kabupaten Bogor, dr Agus Fauzi, Kamis (11/8).

Agus mengungkapkan, saat sedang ditangani, Dinkes Kabupaten Bogor sempat kehilangan kontak dengan keluarga pasien pada bulan Juli, lantaran mereka pindah tempat tinggal, hingga kemudian kembali mendapat laporan gizi buruk dengan pasien yang sama. "Kami terkendala dengan alamat domisili pasien berubah-ubah karena keluarga pasien tinggal mengontrak. Karena hal tersebut, akhirnya kami kehilangan kontak dengan pasien pada bulan Juli," tambahnya.

Tetapi, terang Agus, pada bulan yang sama, kami juga mendapatkan laporan gizi buruk atas nama pasien yang sama yaitu AM. Kemudian Dinkes bersama dengan Puskesmas dan aparat desa setempat segera menindaklanjuti laporan tersebut, karena memiliki histori atas kasus gizi buruk.

Untuk diketahui, pada bulan Agustus 2022, Dinkes Kabupaten Bogor mendapat laporan kembali

bahwa pasien AM mengalami demam dan kejang.

Akhirnya Puskesmas Parungpanjang memberikan rujukan ke RSUD Leuwiliang. Hasil diagnosa pasien ditemukan bahwa pasien AM menderita penyakit penyerta yaitu Tuberkulosis (TBC) atau infeksi paru-paru. "Di RSUD Leuwiliang AM mendapatkan penanganan, dikarenakan ada penyakit penyerta, pasien AM mendapatkan pengobatan yang lebih intensif untuk menyembuhkan penyakit paru tersebut," jelasnya.

Menurut Agus, penyakit gizi buruk bisa disebabkan oleh adanya penyakit penyerta, selain dari faktor kekurangan asupan makanan, gizi seimbang belum terpenuhi. Saat ini AM masih dalam perawatan di RSUD Leuwiliang, Dinkes Kabupaten Bogor sudah berupaya melakukan penanganan dan proaktif melakukan koordinasi bersama aparat desa untuk melakukan pengurusan Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda).

Agus Fauzi juga menerangkan, permasalahan kasus gizi buruk, penanganannya bersifat multisektor, jadi bukan hanya Dinkes saja yang terlibat melainkan Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Sosial, Dinas Pertanian, Holtikultura dan Perkebunan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, beserta seluruh stakeholder.

"Untuk kasus AM, tidak dikenakan biaya apapun karena sudah dijamin oleh Jamkesda. Pemkab Bogor akan aktif memantau kesehatan pasien setelah melakukan perawatan intensif, serta melakukan follow up pasca perawatan yang akan dilakukan oleh tim Puskesmas Parungpanjang," jelasnya. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

GEBYAR 10001 BENDERA MERAH PUTIH

Sejumlah pelajar memasang Bendera Merah Putih di halaman Gedung Perundingan Linggarjati, Kuningan, Jawa Barat, Kamis (11/8). Pemasangan 10.001 Bendera Merah Putih tersebut dalam rangka menyambut perayaan HUT ke-77 Kemerdekaan RI.

TERINSPIRASI DARI LELUHUR

Ridwan Kamil Mulai Bangun Sembilan Leuit di Kab. Bogor

Pembangunan leuit (lumbung padi) diharapkan menjadi contoh persiapan ketahanan pangan di desa-desa yang ada di Provinsi Jawa Barat, dalam menghadapi potensi krisis pangan, karena adanya perang, bangkrut dan sebab lainnya.

CIAMPEA (IM)- Sembilan pemerintah desa di Kabupaten Bogor mendapatkan bantuan pembangunan Leuit atau lumbung padi dari Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil.

Sembilan desa yang menerima bantuan Ridwan Kamil untuk pembangunan Leuit, yakni Desa Bojong Jengkol, Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciam-

pea, Desa Jagabita, Kecamatan Parungpanjang, Desa Sadeng, Kecamatan Leuwisadeng, Desa Urug, Kecamatan Sukajaya, Desa Malasari, Kecamatan Nanggung, Desa Rabag, Desa Rumpin dan Desa Cipinang, Kecamatan Rumpin.

Bantuan pembangunan Leuit tersebut menggunakan dana corporate social respons-

bility (CSR), di mana setiap leuit prakiraan anggarannya sekitar Rp 100 jutaan, pelaksanaan pembangunan leuit ini masuk ke dalam program ketahanan pangan digital desa (Tapal Desa) yang diluncurkan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Jawa Barat.

Pembangunan leuit diharapkan menjadi contoh persiapan ketahanan pangan di desa-desa yang ada di Provinsi Jawa Barat, dalam menghadapi potensi krisis pangan, karena adanya perang, bangkrut dan sebab lainnya.

"Ada prediksi bakal terjadi krisis pangan, di mana rakyatnya tidak bisa makan. Saya ingin hal itu tidak terjadi di Provinsi Jawa Barat, yang tanahnya subur, masyarakatnya

someah, saling silih asih, asah dan asuh. Hingga, untuk mengantisipasi, terinspirasi dari paea leluhur Jawa Barat, saya ingin tiap tahun membangun leuit di banyak desa," kata Ridwan Kamil kepada wartawan, Kamis (11/8).

Ridwan Kamil menerangkan, sebagai pemimpin agar ia tau stok padi atau beras di banyak desa, maka leuit harus didigitalisasi. Hingga lahir program Tapal Desa.

"Saya dari Bandung perlu tau data stok ketahanan pangan di desa-desa, mana yang berlebih dan yang kurang, hingga tak hanya membangun leuit di banyak desa, Pemprov Jawa Barat juga membuat aplikasi digitalnya," terang ayah tiga orang anak ini.

Ia menuturkan Kabupaten Bogor, baik pemerintahan maupun rakyatnya sejauh ini paling siap dan progresif dalam menjalankan program Tapal Desa, semoga kita bisa membangun leuit di ribuan desa layaknya seperti di Kampung Ciptagelar, Desa Sirnanesmi, Cisolok, Kabupaten Sukabumi.

"Saya ingin melatih budaya dalam kesiapan dan ketangguhan ketahanan pangan, mudah-mudahan tidak terjadi krisis pangan dan program ini menjadi kebanggaan kita. Selain itu, Pemprov Jawa Barat juga membantu petani dengan pemberian alat-alat pertanian, pembangunan irigasi sawah dan lainnya," tutur pria yang akrab disapa Kang RK tersebut. ● **gio**

Mendagri Dukung Kebijakan ASN Kota Bogor Pakai Baju Dinas Produk Lokal

BOGOR (IM)- Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Tito Karnavian mengapresiasi langkah Wali Kota Bogor, Bima Arya yang mewajibkan Apratur Sipil Negera (ASN) menggunakan pakaian dinas kasual produk lokal setiap Selasa.

Menurut Mendagri Tito Karnavian, semua perlu mendorong produksi dalam negeri dan menggunakan produk lokal agar menjadi raja di negeri sendiri.

"Saya ngobrol dengan Kang Bima (Bima Arya). Katanya beliau mau bikin (peraturan) tiga seragam lokal. Saya cerita di Bali, ada satu hari tertentu Gubernur Bali mewajibkan semua masyarakatnya menggunakan pakaian adat Bali.

Beliau menyampaikan UMKM kain sarung, topi, baju bali hidup semua. Jawa Tengah saya sampaikan dua hari pakaian adat nusantara, dan pakaian adat Jateng," ungkap Tito dalam keterangan tertulis pada Kamis (11/8).

Tito menjelaskan, Kota Bogor juga sudah membuat peraturan pakaian adat dan batik dua kali dalam seminggu. Namun, ditambah satu hari lagi untuk menginspirasi industri kreatif anak muda atau distro.

"Satu hari lagi kasual, hanya katanya terbentuk peraturan

Mendagri. Saya bilang ajukan ke saya, saya tanda tangan untuk membuat kalau itu untuk kepentingan yang baik. Kami tahu spiritnya bapak Presiden adalah produksi dalam negeri. Aturan bisa diatur, bisa diubah sepanjang untuk kepentingan spirit produksi dalam negeri," terang Tito.

"Bapak-bapak (para wali kota) yang lain juga punya ide-ide lain silakan. Yang bisa kita fleksibelkan, ya difleksibelkan. Saya sangat mendukung Kang Bima untuk itu," tambah Tito yang mantan Kapolri ini.

Tito juga menyatakan, jika produksi dalam negeri terus ditingkatkan maka bisa menjadi keuntungan buat bangsa Indonesia. Yang untung rakyat Indonesia, biar putaran uangnya ada di dalam negeri sendiri.

"Setelah itu kita jadi pemain ekspor ke luar. Jangan kita menjadi sasaran market produk asing. Mereka yang menikmati, mereka yang punya lapangan kerja. Kita hanya sebagai pembeli," tegas Tito.

Tito mengimbau, semua pihak harus bekerja bersama-sama untuk mendorong produksi-produksi dalam negeri, termasuk menginspirasi UMKM lokal yang kualitasnya tak kalah bagus dan bisa bersaing.

"Penggunaan produksi dalam

negeri agar kita menjadi raja di negeri sendiri, market yang besar ini harus kita kuasai, tidak bisa lagi dengan cara diimbu-imbau. Harus ada langkah-langkah yang konkret," pungkasnya.

Sementara itu, Wali Kota Bogor resmi menandatangani Peraturan Wali Kota Nomor 30/2022 tentang penggunaan pakaian dinas kasual produk lokal bagi ASN Pemkot Bogor setiap Selasa pada 31 Juni 2022 lalu. Peraturan ini juga sangat disambut baik oleh pelaku usaha industri kreatif distro.

Bima menyatakan, dengan adanya kebijakan yang pro terhadap industri kreatif lokal ini maka akan mampu menghasilkan perputaran uang yang luar biasa sehingga mampu menjadi angin segar pasca pandemi. Ia juga ingin langkah yang baik bagi recovery economic ini bisa didorong menjadi kebijakan yang lebih besar lagi agar berdampak luar biasa.

"ASN harus jadi kekuatan yang paling depan untuk membangkitkan kebanggaan lokal. Kita mulai di Kota Bogor. Tapi nanti dorong juga di APEKSI. Ada 98 kota di APEKSI, ada 4 juta ASN di seluruh Indonesia, kalau ada kebijakan serentak seperti ini dahsyat untuk kebangkitan UMKM," jelasnya. ● **gio**

DPRD Kota Palembang Tukar Informasi Soal Smart City

BOGOR (IM)- Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Palembang, berkunjung ke Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Bogor untuk bertukar informasi soal pengelolaan Smart City.

Anggota Komisi 1 DPRD Kota Palembang, Iwan Setiawan mengucapakan terima kasih telah mengunjungi Diskominfo Kabupaten Bogor. Semoga apa yang didiskusikan hari ini bisa bermanfaat bagi kita dan khususnya bagi Kota Palembang.

Soal Smart City, di kami tidak hanya berpatokan kepada yang sifatnya teknologi informasi atau IT. Karena prinsip dari Smart City ini adalah sebuah konsep bagaimana pembangunan ke masyarakat, kehidupan sosial termasuk seluruh aspeknya, kita bisa terus melaksanakan inovasi yang berkelanjutan, terlepas apakah itu menggunakan IT atau tidak menggunakan IT.

Sering kali IT itu kalau hanya sekedar dibuat saja, tanpa mempersiapkan ekosistemnya. Ini hanya akan membuat gugur di tengah jalan," ungkap Iwan. ● **gio**

Perumahan di Cibinong Terendam Banjir, Warga Dievakuasi Pakai Perahu Karet

BOGOR (IM)- Perumahan Mutiara Hijau, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, terendam banjir, Kamis (11/8). Warga terdampak terpaksa dievakuasi menggunakan perahu karet ke tempat aman. Kasie Penyelamatan dan Pertolongan Darurat Dinas Damkar Kabupaten Bogor, Asan mengatakan, banjir awal terjadi pada pukul 00.15 dini hari tadi. Banjir disebabkan curah hujan tinggi yang mengguyur wilayah Bogor pada Rabu (10/8).

"Intensitas hujan yang begitu deras disertai angin kencang mengakibatkan banjir. Tidak lama kemudian warga melaporkan ke petugas penyelamatan," kata Asan, Kamis

(11/8). Dari situ, tim langsung bergerak menuju lokasi kejadian untuk melakukan penanganan. Petugas di lokasi juga sempat melakukan evakuasi warga dari rumah menggunakan perahu karet.

"Evakuasi dilakukan selama 2 jam mulai dari pukul 24.20 WIB sampai dengan pukul 2.48 WIB," jelasnya.

Tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam kejadian ini. Air yang menggenangi rumah warga perlahan surut dan petugas membantu melakukan penyemprotan untuk membersihkan sisa banjir. "Sudah surut. Sekarang warga minta penyemprotan pasca banjirnya," tutupnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

PEMBINAAN DOKTER KECIL

Sejumlah siswa mengikuti pelatihan Dokter Kecil di Puskesmas Panunggang Barat, Kota Tangerang, Banten, Kamis (11/8). Kegiatan yang diikuti siswa dari beberapa sekolah di Kota Tangerang ini bertujuan agar peserta dapat menjadi penggerak hidup sehat di sekolah dan rumah, serta dapat menolong teman dan keluarga di lingkungannya.